UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Hubungan Hiperglikemia Terhadap Tingkat Kematian Pasien Stroke
Braghmandaru Adhi Bhaskara, Dr. H. Moh. Wasâ€™an, SpS (K); dr.H.Abdul Gofir, SpS
Universitas Gadjah Mada, 2009 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

HYPERGLYCEMIA
RELATED TO DEATH OF STROKE PATIENT

Braghmandaru Adhi Bhaskara[1]

ABSTRACT

Stroke is a sudden functional impairment of the brain with focal or global clinical sign that happened for more than 24 hours, also can cause death as the result impairment of brain vascularitation.. Stroke is classified into two variant: ischemic stroke which caused by blocking of blood supply to brain and hemorrhagic stroke which caused by bursting of brain vessel.

The aim of this study is to evaluate hyperglycemia related to death of stroke patient.

This study was an observational research using cross sectional design without matching.

The subject of this study was stroke patient, any age, male and female, who had examined and or stayed in neurological ward of Sardjito hospital, Yogyakarta. The secondary datas got from medical record which selected by consecutive sampling in January-June 2008 period. Stroke criteria was defined by doctor's clinically diagnose based on Gadjah Mada Stroke Algorithm and head CT Scan. Stroke patient was classified into two categories : death patients and not death patients. Variables in medical record which evaluated are: age, blood pressure, hyperglycemia,Head CT Scan figure, location of lesion, abnormality of ECG, and atrial fibrilation.

In the evaluation of hyperglycemia, 24 death patients had hyperglycemia and 27 death patients had nonhyperglycemia. On the other hand 62 not death patients had a hyperglycemia and 180 not death patients had nonhyperglycemia.

There was significant relation of hyperglycemia and death of stroke patient on univariate analysis (p =0,003; OR pada 95% CI = 1,387-4,802), also on multivariate analysis(p=0,000; OR pada 95% CI = 2,445-16,115)

Keywords : Hyperglycemia, Stroke death, Yogyakarta

[1]Student of Medicine, Faculty of Medicine, Gadjah Mada University, Yogyakarta

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Hubungan Hiperglikemia Terhadap Tingkat Kematian Pasien Stroke
Braghmandaru Adhi Bhaskara, Dr. H. Moh. Wasâ€™an, SpS (K); dr.H.Abdul Gofir, SpS
Universitas Gadjah Mada, 2009 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

HUBUNGAN HIPERGLIKEMIA TERHADAP TINGKAT KEMATIAN PASIEN STROKE

Braghmandaru Adhi Bhaskara[1]

INTISARI

Stroke adalah gangguan fungsional otak yang terjadi secara mendadak dengan tanda klinis fokal atau global yang berlangsung lebih dari 24 jam, atau dapat menimbulkan kematian yang disebabkan oleh karena gangguan pedarahan otak. Stroke dibagi menjadi 2 jenis yaitu iskemik yang disebabkan oleh gangguan suplai darah ke otak dan hemoragik karena pecahnya pembuluh darah otak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan hiperglikemia terhadap tingkat kematian pasien stroke.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan menggunakan rancangan *cross sectional* tanpa matching.

Subyek penelitian ini yaitu pasien stroke,semua usia, baik laki-laki maupun perempuan, yang pernah menjalani perawatan di bangsal saraf RSUP dr. Sardjito Yogyakarta. Data diperoleh dari rekam medis secara *consecutive sampling* pada periode Januari hingga Juni 2008. Kriteria stroke ditentukan berdasar diagnosis dokter secara klinis dengan menggunakan Algoritma Stroke Gadjah Mada (ASGM) dan gambaran CT scan kepala.Pasien stroke diklasifikasikan menurut outcome meninggal dan tidak meninggal. Dicatat variabel: umur, tekanan darah, hiperglikemia, gambaran CT scan kepala, lokasi lesi, abnormalitas EKG, dan fibrilasi atrium.

Pada hiperglikemia, dari 51 pasien yang meninggal terdapat 24 pasien yang mengalami hiperglikemia dan 27 pasien dengan nonhiperglikemia. Sedangkan pada 242 pasien yang tidak meninggal, terdapat 62 pasien yang mengalami hiperglikemia dan 180 pasien dengan nonhiperglikemia.

Dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara hiperglikemia terhadap tingkat kematian pasien stroke pada analisis univariat (p =0,003; OR pada 95% CI = 1,387-4,802), serta analisis multivariat (p=0,000; OR pada 95% CI = 2,445-16,115).

Kata Kunci : hiperglikemia, Kematian Stroke, Yogyakarta

[1]Mahasiswa Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta